

NILAI KELUARGA
DALAM FILM *COCO* PRODUKSI WALT DISNEY PICTURES

JURNAL SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra*

Oleh:

GLORIA VICTORIA TOLOH

14091102008

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2020

NILAI KELUARGA

DALAM FILM *COCO* PRODUKSI WALT DISNEY PICTURES

Gloria Victoria Toloh¹

Dr. Isnawaty L. Wantasen, S.S., M.Hum.²

Dra. Theresia M.C. Lasut, M.Hum.³

ABSTRACT

The research is entitled “Family Value in Film Coco by Walt Disney Picture”. It is written to fulfill the requirement of accomplishing bachelor’s degree in English Department Faculty of Humanities Sam Ratulangi University. Coco is an animated movie that tells the story of Miguel, a boy from the Rivera family who is very fond of music and he wants to be a musician, but the Rivera family is phobia with music. This research is about family value. The purpose of this research are identify classify and analyze the theme in the Film Coco through the characters, plot and setting. The method used in this research is primary method. The writer uses the theory of family value from Lammana and Riedman (1990) to analyze and describe the family values in the movie. The result of this research is that the value in our family is important, through the values in the family we can know and understand the meaning of a family. There are three types of family values: togetherness, stability, and loyalty, through conflict and the plot.

Keywords: animation film, family value, culture

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Kebudayaan dapat berarti simpanan akumulatif dari pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, konsep yang luas, dan objek material atau kepemilikan yang dimiliki dan dipertahankan oleh sekelompok orang atau suatu generasi (Samovar & Porter, 2010:32). Kemudian para ahli lainnya bernama Lehman, Himstreet, dan Batty mendefinisikan dari pengertian budaya tersebut dimana memiliki arti suatu kumpulan dari beberapa pengalaman hidup yang dilalui oleh sekelompok

¹ **Mahasiswa**

² **Dosen Pembimbing Materi**

³ **Dosen Pembimbing Teknis**

masyarakat tertentu. Pengalaman hidup yang dimaksud dalam hal ini yakni kepercayaan, perilaku, & gaya hidup suatu masyarakat.

Karya sastra adalah refleksi pengarang tentang hidup dan kehidupan yang dipadu dengan daya imajinasi dan kreasi yang didukung oleh pengalaman dan pengamatannya atas kehidupan tersebut. Salah satu tujuan kehadiran sastra di tengah masyarakat ialah berupaya meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai makhluk berbudaya, berpikir dan berketuhanan (Djojuroto 2006:145).

Film dapat dikategorikan sebagai karya sastra karena film adalah hasil aktivitas kreatif sebuah karya seni. Film memiliki kesamaan dengan bentuk drama, film dan drama memiliki bagian penting untuk mengekspresikan perasaan dan imajinasi seseorang. Film juga memiliki unsur-unsur dasar dari karya sastra yaitu alur dan karakter (tokoh). Film ini terdiri dari serangkaian gambar bergerak, biasanya ditampilkan di Bioskop atau di televisi dan diwarnai dengan sebuah cerita. Film juga merupakan salah satu bentuk produk budaya populer yang diproduksi dalam skala besar (Rochani Adi, 2011: 70).

Ada banyak jenis film di dunia sinema termasuk: aksi, petualangan, komedi, drama musikal, fiksi ilmiah, drama, animasi, dll. Animasi adalah gambar bergerak berbentuk sekumpulan obyek (gambar) yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi. Animasi menciptakan efek gerakan atau perubahan dalam jangka waktu tertentu, dapat juga berupa perubahan warna dari suatu objek dalam jangka waktu tertentu dan bisa juga dikatakan berupa perubahan bentuk dari suatu obyek ke obyek lainnya dalam jangka waktu tertentu (Bustaman, 2001:32-33). Pada kesempatan ini penulis ingin meneliti film animasi berjudul *Coco*. Banyak orang berpikir bahwa film animasi merupakan film untuk anak-anak, tanpa menyadari bahwa film animasi dapat mengubah perspektif dan pemikiran manusia.

Film tentang keluarga juga disukai oleh anak-anak, karena mereka mampu memberikan pesan dan menemukan perbedaan yang baik atau jahat, serta memberikan nilai dan norma yang cocok untuk keluarga. Nilai keluarga merupakan salah satu topik

yang sering dibahas dalam film. Film *Coco* disutradarai oleh Lee Unkrich, menunjukkan nilai-nilai keluarga yaitu nilai kebersamaan dan nilai kepercayaan kepada sesama anggota keluarga.

Coco adalah film fantasi animasi komputer Amerika 2017 yang diproduksi oleh Pixar Animation Studios dan dirilis oleh Walt Disney Pictures. Cerita ini berkisah tentang seorang bocah lelaki berusia 12 tahun bernama Miguel yang secara tidak sengaja dipindahkan ke tanah kematian, di mana ia mencari bantuan dari kakek buyut musisi almarhum untuk mengembalikannya ke keluarganya di antara yang masih hidup. Film ini mengambil tradisi budaya Meksiko, hari kematian (*Dia de los Muertos*) yang dirayakan setiap tahun dengan mengunjungi pemakaman. Jadi, film ini menunjukkan bagaimana semua keluarga merayakan, berkumpul dan berdoa untuk orang yang sudah meninggal dengan visual dan warna yang menarik, perayaan dilakukan dengan gembira dan tidak tampak sedih ketika mengingat orang yang sudah meninggal.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memilih judul tersebut karena nilai keluarga belum pernah diteliti di Fakultas Ilmu Budaya dan penulis ingin menjelaskan bahwa film animasi bisa membuat kita sadar dan mengetahui nilai keluarga dalam hidup manusia. Penulis mencoba menganalisis nilai-nilai dalam keluarga dan makna sebenarnya dari keluarga, bukan hanya fiksi atau cerita. Penelitian ini juga bisa membantu kita untuk mengerti bahwa film ataupun fiksi bahkan animasi bukan hanya berbicara tentang menghibur para penontonnya tetapi juga bisa menyampaikan pesan-pesan bahkan nilai-nilai dalam keluarga yang mungkin pada masa sekarang sudah dilupakan anak-anak bahkan orang tua yang sudah tidak tahu lagi dikarenakan faktor budaya disekitar.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini ialah:

1. Apa dan bagaimana konsepsi nilai keluarga dalam film *Coco*?
2. Bagaimana nilai keluarga terefleksi dalam jalannya cerita pada film *Coco*?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mendefinisikan dan mengklasifikasi nilai keluarga.
2. Untuk menganalisis nilai keluarga sebagaimana yang terdapat dalam film *Coco* produksi Walt Disney Picture.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah:

1. Secara teoretis, penulis penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan studi sastra, dengan teori nilai keluarga dari Lamanna dan Riedman.
2. Secara praktis, pembaca dapat memahami bahwa nilai merupakan elemen penting dalam sebuah karya sastra, terutama dalam film. Film ini dapat digunakan sebagai media bagi orang untuk belajar tentang nilai-nilai keluarga melalui film animasi. Selain itu penelitian ini juga dapat membantu orang lain yang tertarik untuk meneliti tentang nilai-nilai keluarga khususnya dalam film animasi.

I.5 Tinjauan Pustaka

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, dan terkait dengan penelitian ini:

1. Katherin Ballew (2011). Baylor University “Family Value: the Impirical Impact of Internet Use” menunjukkan bahwa Dalam Perang Budaya James Hunter, ia menyoroti dua perspektif kontemporer utama yang membentuk budaya dan memecah perdebatan nilai-nilai keluarga. Kaum progresif memiliki kecenderungan untuk membentuk nilai-nilai berdasarkan “asumsi yang berlaku tentang kehidupan kontemporer.
2. Adrian Jonathan Pasaribu: dekonstruksi nilai-nilai keluarga dalam film Universitas Gadjah Mada 2011. Penelitian ini merupakan studi karya-karya puitis. Keterbatasan bahasa Indonesia menjadikan istilah *poetics* sempit artinya. Secara etimologi, *poetics* berasal dari bahasa Yunani yang berarti “membuat”. Objek yang dibuat adalah karya seni. Berdasarkan genealogi

tersebut, poetics merujuk pada aspek estetis suatu karya seni. Oleh karena itu, *study of poetics* dalam prakteknya menganalisa konvensi-konvensi yang terdapat dalam suatu karya seni.

3. Fernando maramis, 2015 Analisis Karakter Dalam Novel *Breaking Dawn* Oleh Stephenie Meyer, universitas Sam Ratulangi. penulis menggunakan teori karakter dari Edgar V. Roberts untuk mengungkapkan karakter tokoh dalam novel *Breaking Dawn*.
4. Anindita Dewi Nurcahyani, 2017 *Hero's journey of sam and jack in the day after tomorrow film*, Universitas Islam kalijaga Yogyakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori perjalanan pahlawan oleh Joseph Campbell dan teori film oleh Amy Villarejo.
5. Faiz Hidayati, 2018 Nilai-Nilai Pendidikan Keluarga dalam Film Sabtu bersama Bapak, Institut Agama Islam Negeri Puwekerto. Penelitian yang dilakukan penulis dalam hal fokus yang digunakan, yaitu membahas tentang peran keluarga dalam konsep pendidikan keluarga.

Perbedaan penelitian di atas dan penelitian yang telah penulis lakukan ialah: penulis melakukan penelitian dengan objek film animasi.

I.6 Kerangka Teori

Keberadaan sebuah teori sangat penting dalam hal melakukan penelitian, teori diperlukan untuk membuka kasus, memperkuat pernyataan dan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori dalam hal memperluas penelitian.

A. Teori nilai keluarga

Nilai dalam bahasa Inggris "*value*", dalam bahasa latin "*velere*", atau bahasa Prancis kuno "*valoir*" "*nilai*" dapat diartikan berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Lamana dan Riedmann menegaskan (2009: 2)., "Secara tradisional, baik hukum maupun

ilmu sosial telah menetapkan bahwa keluarga terdiri dari orang-orang yang berhubungan darah, pernikahan, atau adopsi". "Nilai-nilai kekeluargaan seperti *kebersamaan* keluarga, *stabilitas*, dan *kesetiaan* fokus pada keluarga secara keseluruhan, seperti menekankan pada kebutuhan, tujuan, dan identitas kelompok. (Lamanna dan Riedmann, 2009: 13) .

Kebersamaan

Keluarga adalah unit yang terdiri dari beberapa orang yang berhubungan darah dan memiliki banyak waktu bersama masing-masing. Bisa juga terkait dengan aktivitas seperti kehidupan sehari-hari keluarga. Orang tua dan anggota keluarga harus menjaga kebersamaan. —Banyak dari kita memiliki citra keluarga ideal di mana para anggota menghabiskan banyak waktu bersama, menikmati kebersamaan. (Lamanna dan Riedman, 2009: 13).

Stabilitas

Stabilitas sebuah keluarga dapat dilihat ketika anak-anak dan orang tua mereka memiliki hubungan yang stabil serta saling mendukung setiap saat dalam hidup mereka. — Stabilitas keluarga — mendukung anak-anak dan orang tua mereka dalam bentuk keluarga apa pun yang mereka temukan sendiri. (Lamanna, Riedmann dan Stewart, 2015: 183).

Loyalitas

Keluarga akan tetap menjadi anggota mereka apapun yang terjadi di antara mereka meskipun pada masa yang sulit. Mereka saling menjaga satu sama lain dalam setiap situasi yang mereka hadapi.

I.7 Metodologi

Prosedur metodologi menggunakan tiga fase (Dawson 2002:31), sebagai berikut:

1. Persiapan

Hal pertama yang penulis lakukan yaitu menonton film *Coco* beberapa kali untuk mengenal alur ceritanya dengan baik. Penulis juga membaca artikel tentang film di internet untuk memahami secara mendalam film yang akan di teliti. Penulis juga

membaca referensi tentang teori literatur, film, nilai dan penelitian lain yang berkaitan dengan topik penelitian penulis.

2. Pengumpulan Data

Sebagai hasil dari persiapan yang telah dilakukan di langkah pertama, penulis akhirnya mengumpulkan data primer. Data bagian dari film, merupakan dialog, narasi, tangkapan layar dan karakter yang terkait dengan nilai keluarga dalam film yang akan diteliti.

3. Analisis Data

Penulis menerapkan metode deskriptif, menurut Whitney (1960:160), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam penelitian ini penulis menerapkan pendekatan intrinsik. Pendekatan intrinsik diterapkan untuk menganalisis nilai keluarga dalam film "Coco".

II. KONSEPSI NILAI KELUARGA

2.1 Pengertian Nilai

Menurut Thoha (1996:60) "Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas untuk dikerjakan".

2.2 Pengertian Keluarga

Lamana dan Riedmann (2009) menegaskan, "Secara tradisional, baik secara hukum maupun ilmu sosial telah menetapkan bahwa keluarga terdiri dari orang-orang yang berhubungan darah, pernikahan, atau adopsi."

2.3 Nilai Keluarga

Nilai keluarga merupakan suatu sistem, sikap dan kepercayaan yang secara sadar atau tidak, mempersatukan anggota keluarga dalam satu budaya. Nilai keluarga juga

merupakan suatu pedoman bagi perkembangan norma dan peraturan yang terdapat dalam keluarga (Muwarni, 2007:129).

Lamana dan Riedmann (2009: 2) menegaskan "Secara tradisional, baik hukum maupun ilmu sosial telah menetapkan bahwa keluarga terdiri dari orang-orang yang berhubungan darah, pernikahan, atau adopsi".

III. NILAI KELUARGA YANG ADA DALAM FILM *COCO*

3.1 Kebersamaan

Aspek pertama dari nilai-nilai keluarga yang terlihat dalam film ialah kebersamaan. Kebersamaan keluarga sangatlah penting bagi Miguel dalam menjalani hari-harinya sebagai seorang anak laki-laki dari keluarga Rivera, dia merasakan nilai keluarga yang sangat mendalam yaitu kebersamaan.



Gambar 1.1

Miguel sedang makan bersama keluarganya

Miguel: I have a dimple on this side, but not on this side.

Dimple, no dimple. Dimple, no dimple.

Abuelita: Miguel, eat your food. Oh, you're a twig, Have some more.

(Miguel: Saya memiliki lesung pipi di sisi ini, tetapi tidak di sisi ini.)

(Abuelita: Miguel, makan makanan mu. Oh, kau begitu kurus nak, makanlah lagi)

(00:03:34,414 - 00:03:46,524)

Kebersamaan dalam sebuah keluarga sangatlah penting, melalui kebersamaan, rasa kekeluargaan dan fungsi dari keluarga akan semakin terasa dan setiap orang akan lebih mengerti apa arti sebuah keluarga.

3.2 Stabilitas

Stabilitas sebuah keluarga dapat dilihat ketika anak-anak juga orang tua mereka memiliki hubungan yang stabil dan saling mendukung setiap saat dalam hidup mereka. — Stabilitas Keluarga — mendukung anak-anak dan orang tua mereka dalam bentuk keluarga apapun yang mereka temukan sendiri.



Gambar 1.6

Miguel menjadi pegawai tetap di pabrik keluarganya

Father: Miguel, your Abuelita had the most wonderful idea. We've All decided. It's time you joined us in the workshop!

Miguel: what?

Father: no more shining shoes. You'll be making them every day after school.

Abuelita: Oh! Our Migueli-ti-ti-to carrying on the family tradition. And on Dia de los Muertos! Your ancestors will be so proud.

Ayah: (Miguel, nenekmu punya ide yang luar biasa. Kami memutuskan sudah saatnya kamu bergabung bersama kami di tempat kerja!)

Miguel: apa?

Ayah: (tidak ada lagi menyemir sepatu. Kamu akan membuat sepatu setiap hari setelah pulang sekolah)

Abuelita: (Oh! Migueli-ti-ti-ti-to meneruskan tradisi keluarga di hari Dia de los Muertos! Leluhurmu pasti sangat bangga)

(00:14:57,599 - 00:15:23,121)

Keluarga Miguel memutuskan untuk menjadikan Miguel pegawai tetap dalam pabrik milik keluarganya dengan tujuan menjaga Miguel agar tidak terjerat dalam lingkungan mariachi (pemain musik) di plaza tempat dimana Miguel selalu menyemir sepatu.

3.3 Loyalitas

Keluarga akan tetap menjadi anggota mereka apa pun yang terjadi di antara mereka. Mereka saling menjaga satu sama lain dalam setiap situasi yang mereka hadapi. Miguel menyadari bahwa ternyata panutannya tidak seperti yang dia kenal; Ernesto yang dia kenal sebagai seseorang yang setia pada suatu hal dan sangat bersemangat dalam menggapai suatu hal, ternyata tidak sesuai dengan paradigma yang ada dalam pikiran Miguel. Hal itu membuat Miguel sadar bahwa hanya keluarganya yang mengajarkan hal sebenarnya yang tidak boleh dia lakukan agar tidak terjebak dalam situasi seperti itu.



Gambar 1.9
Orang tua Miguel sedang mencarinya

Mother: Miguel!

Miguel: Mama

Father: Miguel, come home. Where are you, Miguel?

(Ibu: Miguel!)

(Miguel: Mama)

(Ayah: Miguel, pulanglah. Kamu dimana, Miguel?)

(00:22:17,671 - 00:22:23,675)

Saat Miguel memutuskan untuk meninggalkan keluarganya dan memilih mimpinya, dia pun mendapatkan kutukan dari dunia kematian karena mencuri barang dari orang yang sudah meninggal. Saat dia bingung apa yang terjadi pada dirinya, Miguel melihat ayah dan ibunya sementara mencari dan memanggil namanya. Miguel ingin menggapai tangan dari orang tuanya tapi dia sudah kena kutukan. Miguel tidak bisa memegang tangan ibunya karena dia sudah hidup di dunia orang mati.

IV. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan melalui film *Coco*, penulis simpulkan bahwa:

Keluarga merupakan salah satu hal terpenting bahkan menjadi prioritas dalam kehidupan manusia. Dikaitkan dengan teori nilai keluarga yang mengandung adanya unsur kebersamaan, stabilitas, dan loyalitas maka terhadap film *Coco* hal-hal yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kebersamaan

Kebersamaan terjalin saat keluarga Rivera makan bersama. Pada momen demikian dapat dilihat betapa mereka sangat menikmati setiap waktu secara bersama, bahkan mereka dapat menunjukkan perhatian bagi anggota keluarga lain dengan memberikan makanan lebih. Makan bersama bukan hanya berbicara tentang rutinitas dari keluarga Rivera tetapi ada kualitas terbangun dari kegiatan yang menurut mereka sebagai hal yang biasa.

2. Stabilitas

Stabilitas yang terjadi bisa dilihat saat keluarga Rivera memutuskan Miguel bisa menjadi pegawai tetap pada pabrik sepatu milik keluarga Rivera. Stabilitas terbangun saat Miguel memutuskan untuk memilih impian dan cita-citanya dibandingkan keluarganya, tetapi keluarganya tetap mendukung dan menunggu Miguel untuk pulang ke rumah. Begitu juga dengan keluarga Miguel yang sudah wafat, dimana mereka akhirnya mendukung Miguel untuk bisa meraih impiannya di dunia nyata.

3. Loyalitas

Keluarga Rivera tetap menunggu dan mencari Miguel pada saat dia menghilang dan terjebak dalam dunia kematian. Loyalitas bisa dilihat saat orang tua Miguel tidak tidur semalaman karena mencari Miguel yang menghilang entah kemana. Keluarga Rivera sangat khawatir pada Miguel karena dia masih terlalu kecil untuk kabur dari rumah; dan mereka memutuskan untuk terus mencari dan menunggu Miguel untuk pulang ke rumah.

b. Saran

Coco merupakan film keluarga yang dapat membangun setiap paradigma baik bagi orang yang menontonnya, maupun memiliki banyak aspek yang bisa diteliti.

Penelitian yang dilakukan penulis hanya berfokus pada nilai keluarga seperti terkandung melalui konflik yang terjadi. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada mereka yang berminat melakukan penelitian selanjutnya untuk bisa meneliti tentang aspek-aspek lainnya, misalnya tentang semangat karakter utama dalam berjuang meraih mimpi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rohani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arita, Muwarni. 2007. *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Aplikasi Kasus*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Nurchayani, AD 2017, *Hero's Journey of Sam and Jack in the Day After Tomorrow Film*, Universitas Islam sunan kalijaga Yogyakarta.
- Bertens, 2000. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bordwell, David and Thompson, Kristin 1950, *An Introduction: Film Art*. New York : McGraw Hill Co Inc
- Ballew, C. Katherine 2011. *Family Values: The Empirical Impact of Internet Use*. Baylor University
- Benninga, J. S. 1991. *Moral, character, and Civic Education in the Elementary School*. New York: Teachers College Press.

- Boulton, Gavin, M. 1980. *The Anatomy of Drama*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Bustaman, 2001. *Web Design dengan Macromedia flash mx*. Yogyakarta: Andi offset.
- Crone, Rainer, 2005. *Stanley Kubrick Drama & Shadows: Photographs 1945-1950*. London: Phaidon Press Limited.
- Cooper, E. David 1986. *Education, Values, and Mind*. England: 14 Leicester Square.
- Dawson, C. 2002. *Practical Research Methods: A user-friendly Guide to Mastering Research Techniques and Projects*. Oxford: How To Books.
- Diana Laurenson., & Alan Swingewood. 1972. *The Sociology of Literature*. New York: Schocken Books.
- Djojuroto Kinayati 2006. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka.
- Dewojati, Cahyaningrum, 2012. *Drama, Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa.
- Dudley, Andrew 1976. *The Major Film Theories*. United Kingdom: Oxford University Press
- Eagleton, Terry, 1996. *Literary Theory: an Introduction Second edition*. United States: University of Minnesota Press
- Esten, Mursal, 1978. *Kesusastraan*. Bandung: Angkasa.
- Fernando Maramis, 2015. *Analisis Karakter Dalam Novel Breaking Down* Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulagi Manado.
- Isaac, Olaofe dan Okunoye, Oyeniya. 2008. *An Introduction to Literature and Literary Criticism*. National Open University of Nigeria.
- Ibnu Sina Irvany Setiawan 2014, *an analysis on moral values as seen in "rise of the guardians" movie*. Fakultas pendidikan dan bahasa, univeritas islam malang
- Klarer, Mario. 1998. *An Introduction to Literary Studies*. New York: Routledge.
- Lamanna, Mary Ann and Agnes Riedmann. 2009. *Marriages & Families: Making Choices in A Diverse Society*. Canada: Thomson Wadsworth.

- Mardiatmadja, 1986, *Tantangan Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- Mubarak Abdessalami, 2007, *The Definition of Literary work*. (online)
(www.scribd.com/doc39262/The-Definition-Of-Literary-Work).
- Murdock, G.P. 1949. *Social Structure*. New York: The MacMillan Company.
- Macmillan, Literature Series 1948. *Appreciating Literature*. New York. Macmillan Publishing Company.
- M. Chabib Thoha, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Notonegoro, 2014. *Pancasila Dasar falsafah Negara*, Jakarta: Bina Aksara
- Oxford Advanced Learner's Dictionary*, 2006. (UK:Oxford University Press)
- Puji Nastiti Rochania, 2014. *The Relationship Between The Hefflys and Their Teenage Sons As Reflected in Diary of a Wimpy Kid: Rodric Rules Movie*. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang.
- Rees, R.J, 1973. *English Literature: An Introduction for Foreign Readers*. London: MacMillan Education.
- Samovar, L., Porter, Richard dan McDaniel, Edwin R. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiadi, Elly M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Soelaeman, Munandar. 2005. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soerjono, Soekanto, 1983. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Factor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum*. Jakarta: Rajawali
- Soekanto, Soerjono, 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surya Sumantri, Jujun, 1994. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Sutarjo Adisusilo, 2012 . *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Wellek, Rene and Warren, Austin 1993. *Theory of literature*. New york : Harcourt, Brace & co

F.L,Whitney.1960. *The Elements of Resert.Asian Eds.* Osaka: Overseas Book Co.

Webster, Merriam. 2004. *Merriam Webster's Collegiate Dictionary.* United States of America: Merriam Webster Incorporated